

**Pedoman
Survei Khusus
Neraca Produksi**

**SKNP
2019**



BADAN PUSAT STATISTIK



TIM PENYUSUN

Ketua : Etjih Tasriah, S.E., M.P.P.

Anggota : Budi Ayu Kusuma Dewi, S.Si., M.A., M.Ec.Dev.
Sri Setyarini, S.Si., M.M.

Tri Isdinarmiati, SST., SE., M.Si.

Editor : Etjih Tasriah, S.E., M.P.P.

Sri Setyarini, S.Si., M.M.

Penulis : Ria Arinda, SST.

Wiwik Andriyani L N, SST.



KATA PENGANTAR

Tabel *Supply and Use* (SUT) atau Tabel Penyediaan dan Penggunaan (TPP) merupakan suatu kerangka kerja (*framework*) yang dapat membandingkan dan mengkonsistensikan data dari berbagai sumber, serta meningkatkan koherensi sistem informasi ekonomi secara menyeluruh. Penyusunan TPP akan menghasilkan Produk Domestik Bruto (PDB)/Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut 3 (tiga) pendekatan, yaitu Produksi, Pengeluaran dan Pendapatan. Data PDB yang diturunkan dari TPP ini akan menjadi *benchmark* dalam penyusunan PDB tahunan maupun triwulanan. Selanjutnya dari TPP ini juga dapat diturunkan Tabel Input-Output yang digunakan sebagai alat analisis perekonomian suatu negara.

Badan Pusat Statistik (BPS) saat ini mengimplementasikan *System National Account* (SNA) 2008, dimana salah satu rekomendasinya adalah penyusunan TPP. BPS mulai mengimplementasikan secara bertahap konsep, definisi dan metodologi yang terdapat pada SNA 2008 ke dalam Tabel Penyediaan dan Penggunaan Indonesia. Sehingga untuk keperluan tersebut, selain data yang diperoleh dari internal BPS, maupun dari luar BPS, masih diperlukan data pelengkap lainnya. Data pelengkap ini diperoleh melalui survei khusus yaitu Survei Khusus Neraca Produksi 2019 (SKNP 2019). Selain itu data pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh dari pelaksanaan Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP) dapat digunakan oleh BPS provinsi untuk mendapatkan rasio konsumsi antara yang bermanfaat bagi penghitungan PDRB sektoral.

Diharapkan kegiatan SKNP 2019 dapat berjalan sesuai dengan jadwal sehingga hasilnya dapat digunakan secara maksimal bagi BPS provinsi dan BPS RI.

Jakarta, Februari 2019

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Cakupan.....	2
1.3.1. Cakupan Perusahaan/Usaha	2
1.3.2. Cakupan Wilayah	2
BAB II METODOLOGI	3
1.1. Metode Penarikan Sampel	3
1.1.1. Alokasi Jumlah Sampel	3
1.1.2. Teknik Penarikan Sampel.....	3
1.1.3. Tata Cara Penggantian Sampel	5
1.2. Organisasi	5
1.2.1. Organisasi Lapangan	5
1.2.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	6
BAB III TATA CARA PENGISIAN KUESIONER.....	7
2.1. Keterangan yang dikumpulkan.....	7
2.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner	7



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi sampel terpilih Survei Khusus Neraca Produksi 2019 menurut Provinsi dan Kategori KBLI 2009	4
Tabel 2. Penanggung jawab dan jadwal pelaksanaan kegiatan	6



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kesioner SKNP 2019	27
Lampiran 2. Form Penggantian Sampel SKNP 2019	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tabel penyediaan dan penggunaan (*Supply and Use Table /SUT*) Indonesia disusun dengan maksud untuk menyajikan gambaran tentang hubungan timbal balik dan saling keterkaitan antar satuan kegiatan (sektor) dalam perekonomian di Indonesia secara menyeluruh. Bentuk penyajian SUT adalah matriks yang mencerminkan *supply* barang dan jasa dan sekaligus menginformasikan penggunaan barang dan jasa dalam perekonomian, dimana disajikan secara kolom dan baris. Kolom menampilkan industri sedangkan baris menampilkan komoditi.

Penyusunan SUT selain mampu menghasilkan alat yang efektif untuk analisis dan proyeksi perekonomian dalam suatu perencanaan pembangunan, dapat juga dijadikan landasan untuk menilai dan mengetahui berbagai kelemahan data statistik lainnya. Dengan demikian hasil dari penyusunan SUT selanjutnya dapat dimanfaatkan dalam usaha penyempurnaan sistem perstatistikan nasional.

Penyusunan SUT dimaksudkan untuk melihat struktur biaya atau ongkos produksi dan turunan pendapatan dalam proses produksi. Metode yang digunakan dalam penyusunannya menggunakan metode survei. Selain itu penyusunan SUT dimaksudkan untuk memberikan gambaran perekonomian secara makro.

Usaha penyusunan SUT selain menghasilkan bahan-bahan yang diperlukan untuk analisis dan proyeksi perekonomian dalam perencanaan pembangunan, juga dapat dijadikan masukan untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem klasifikasi sektor, ruang lingkup, definisi dan metode estimasi dalam pengadaan data dasar perekonomian pada umumnya.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan SKNP 2019 adalah:

- a) mendapatkan gambaran mengenai struktur pendapatan dan pengeluaran dari seluruh kegiatan ekonomi.
- b) memperoleh informasi terkini mengenai rasio konsumsi antara dari seluruh sektor ekonomi.
- c) memperoleh informasi mengenai distribusi penjualan barang/jasa.
- d) memperoleh informasi mengenai asal bahan baku/penolong/material yang digunakan.



1.3. Cakupan

1.3.1. Cakupan Perusahaan/Usaha

Cakupan SKNP 2019 adalah perusahaan/usaha baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum. Kegiatan usaha yang dicakup pada SKNP 2019 meliputi seluruh kategori sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009 di luar kategori Pertanian, kehutanan dan perikanan (A), Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (G) dan kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (O). Kategori yang dicakup dalam SKNP 2019, meliputi:

- B. Pertambangan dan penggalan;
- C. Industri pengolahan;
- D. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
- E. Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah;
- F. Konstruksi;
- H. Transportasi dan pergudangan;
- I. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- J. Informasi dan komunikasi;
- K. Jasa keuangan dan asuransi;
- L. Real estat;
- M. Jasa profesional, ilmiah dan teknis;
- N. Jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya;

1.3.2. Cakupan Wilayah

SKNP 2019 dilaksanakan di seluruh provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia.



BAB II METODOLOGI

1.1. Metode Penarikan Sampel

1.1.1. Alokasi Jumlah Sampel

Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP) 2019 dilakukan setiap tahun dan dilaksanakan di 34 provinsi. Kegiatan yang menjadi fokus utama SKNP 2019 adalah usaha-usaha yang ketersediaan datanya **belum lengkap**. Terbatasnya biaya menyebabkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 8.145 responden yang dialokasikan ke seluruh provinsi. Jumlah sampel SKNP tiap-tiap provinsi dapat dilihat pada tabel 2.1.

1.1.2. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah *non-probability sampling*, yaitu dalam pengambilan sampel tidak menggunakan teori-teori probabilitas. Pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah bahwa sampel yang terpilih dapat mewakili keadaan populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive* atau *non random* dan disesuaikan dengan kondisi setiap daerah. Mekanisme penarikan sampel secara operasional sepenuhnya diserahkan kepada Kantor BPS Provinsi dengan mempertimbangkan kriteria agar bisa mewakili populasi (umumnya mempunyai skala usaha yang besar dan berbadan hukum).

Pengumpulan data dalam SKNP 2019 dilakukan melalui wawancara langsung terhadap perusahaan/usaha dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disusun sebagai panduan perolehan data aktual. Unit statistik dalam penelitian ini adalah *establishment*. *Establishment* didefinisikan sebagai perusahaan (*enterprise*) atau bagian dari perusahaan yang terletak di satu lokasi dan melakukan aktivitas produktif tunggal atau dimana nilai tambah dari aktivitas produktif utama merupakan yang terbesar.

Tabel 1. Alokasi sampel terpilih Survei Khusus Neraca Produksi 2019 menurut Provinsi dan Kategori KBLI 2009

Kode Prov	Provinsi	B	C	D	E	F	H	I	J	K	L	M	N	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
11	Aceh	7	58	10	9	11	21	30	10	8	21	7	8	200
12	Sumatera Utara	15	62	15	13	17	53	36	27	15	16	14	17	300
13	Sumatera Barat	12	52	5	6	17	61	27	19	11	13	10	17	250
14	Riau	10	43	8	12	14	20	32	12	8	18	8	15	200
15	Jambi	19	31	5	6	13	26	25	15	11	12	9	8	180
16	Sumatera Selatan	19	32	7	15	17	22	18	23	16	18	11	17	215
17	Bengkulu	10	34	7	11	11	27	26	19	15	14	15	11	200
18	Lampung	17	27	18	15	16	19	16	21	14	16	14	22	215
19	Kep. Bangka Belitung	41	31	7	7	7	17	18	12	8	20	12	20	200
21	Kep. Riau	6	28	8	8	9	23	29	15	10	17	12	15	180
31	DKI	0	50	17	13	20	65	70	36	48	38	28	30	415
32	Jawa Barat	32	158	20	17	18	66	60	30	23	27	20	29	500
33	Jawa Tengah	29	198	10	31	21	58	61	27	35	23	20	37	550
34	DIY	15	27	10	14	13	19	22	17	13	18	16	16	200
35	Jawa Timur	23	212	17	20	31	68	74	43	41	15	14	42	600
36	Banten	9	23	8	8	12	28	20	16	9	16	14	17	180
51	Bali	7	28	5	9	19	20	33	17	15	16	12	19	200
52	NTB	16	31	3	11	15	29	22	12	9	8	8	16	180
53	NTT	15	27	9	9	14	23	25	14	12	9	14	9	180
61	Kalimantan Barat	23	48	9	11	18	29	36	12	12	17	17	18	250
62	Kalimantan Tengah	19	28	7	9	16	19	14	13	10	18	15	12	180
63	Kalimantan Selatan	19	29	6	10	14	25	19	13	10	11	13	11	180
64	Kalimantan Timur	28	51	16	16	20	29	44	21	12	28	14	21	300
65	Kalimantan Utara	13	23	6	8	20	15	15	12	7	11	8	12	150
71	Sulawesi Utara	14	44	7	9	13	25	28	17	11	8	10	14	200
72	Sulawesi Tengah	16	24	7	11	13	31	21	13	17	8	10	9	180
73	Sulawesi Selatan	11	88	9	13	20	39	56	13	15	8	15	13	300
74	Sulawesi Tenggara	13	33	11	11	15	22	23	18	8	7	10	9	180
75	Gorontalo	12	27	7	13	11	28	24	16	9	9	12	12	180
76	Sulawesi Barat	12	29	9	8	11	44	24	11	9	8	10	5	180
81	Maluku	15	35	7	7	9	18	25	17	16	11	12	8	180
82	Maluku Utara	13	23	6	13	12	28	27	15	12	9	10	12	180
91	Papua Barat	16	26	7	11	14	27	19	11	10	12	12	15	180
94	Papua	19	25	9	5	15	24	18	14	11	14	11	15	180
Total		545	1.685	312	389	516	1.068	1.037	601	490	514	437	551	8.145

1.1.3. Tata Cara Penggantian Sampel

Adakalanya sampel yang telah ditentukan oleh BPS RI tidak dapat terpenuhi karena alasan teknis (biaya, tenaga, waktu, dan lokasi yang cukup jauh), maka BPS Provinsi diperbolehkan untuk melakukan penggantian sampel. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam penggantian sampel adalah bahwa sampel yang dipilih sebaiknya:

- Mempunyai skala usaha yang relatif sama dengan sampel utama.
- Memiliki kategori yang sama dengan sampel utama.
- Memiliki kategori terdekat dalam satu kelompok barang atau jasa dengan sampel utama.
- Penggantian sampel dilakukan atas persetujuan Kasi Neraca Produksi Provinsi.
- Mengisi form penggantian sampel (lihat Lampiran)

1.2. Organisasi

1.2.1. Organisasi Lapangan

a. Organisasi di Pusat

1. Kegiatan perencanaan dan perumusan konsep dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi
2. Kegiatan pengolahan penyusunan dan penghitungan rasio-rasio hasil survei dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi (cq. Subdit Konsolidasi Neraca Produksi Regional)
3. Kegiatan evaluasi hasil dilakukan oleh Direktorat Neraca Produksi.

b. Organisasi di Daerah

Kegiatan pengumpulan data dilakukan oleh BPS Provinsi/Kabupaten/Kota atau mitra terpilih dengan beban tugas:

1. Kepala BPS Provinsi sebagai penanggung jawab umum kegiatan.
2. Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik di BPS Provinsi sebagai koordinator pelaksanaan dan pengawasan, baik di bidang teknis maupun administrasi.
3. Kepala Seksi Neraca Produksi di BPS Provinsi sebagai penanggung jawab harian teknis pelaksanaan, pengawasan, dan pengiriman data ke BPS Pusat.
4. Kepala Seksi Nerwilis Kabupaten/Kota sebagai penanggung jawab pemeriksaan dan entri data.
5. Staf teknis BPS Provinsi/Kota/Kabupaten atau Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) /Mitra Statistik sebagai tenaga pencacah.

1.2.2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan SKNP 2019 di BPS RI dan di daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Penanggung jawab dan jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Jadwal
1.	Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Subdit Konsolidasi Neraca Produksi Regional	Minggu II-IV Februari 2019
2.	Penyusunan Program Entri	Subdit Konsolidasi Neraca Produksi Regional → sedang diusahakan online dari Direktorat SIS	Minggu I Maret - Minggu II April 2019
3.	Pelatihan petugas	Bidang Nerwilis BPS Provinsi dan Direktorat Neraca Produksi BPS RI	Minggu I Maret - Minggu II April 2019
4.	Pelatihan program entri online	Subdit Konsolidasi Neraca Produksi Regional/ Direktorat SIS	Minggu III April 2019
5.	Pengumpulan data	Bidang Nerwilis BPS Provinsi	Maret – Juli 2019
6.	Pemeriksaan data tahunan	Bidang Nerwilis BPS Provinsi	Maret – Juli 2019
7.	<i>Batching, editing, coding</i>	Bidang Nerwilis BPS Provinsi	Maret – Juli 2019
8.	Entri data	Bidang Nerwilis BPS Provinsi	April – Juli 2019
9.	Pengiriman data entri ke BPS RI	Bidang Nerwilis BPS Provinsi	April – Juli 2019
10.	Tabulasi data	Subdit Konsolidasi Neraca Produksi Regional	Juli – Agustus 2019
11.	Analisis data	Subdit Konsolidasi Neraca Produksi Regional	September – November 2019
12.	Diseminasi	Subdit Konsolidasi Neraca Produksi Regional	November – Desember 2019

BAB III TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

2.1. Keterangan yang dikumpulkan

Keterangan yang dikumpulkan dirinci atas delapan blok, yaitu:

BLOK I	PENGENALAN TEMPAT
BLOK II	KETERANGAN PETUGAS
BLOK III	KETERANGAN USAHA
BLOK IV	PEKERJA DAN KOMPENSASI TENAGA KERJA
BLOK V	NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN
	A. PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA (KHUSUS KONSTRUKSI)
	B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA DAN DISTRIBUSI PENJUALAN (SELAIN KONSTRUKSI)
	C. PENDAPATAN LAINNYA
	D. TOTAL PENDAPATAN
BLOK VI	A. BIAYA KHUSUS
	B. BIAYA UMUM
BLOK VII	CATATAN
BLOK VIII	KETERANGAN PENGESAHAN

2.2. Tata Cara Pengisian Kuesioner

Blok I. Pengenalan Tempat

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat identitas dan lokasi kegiatan usaha.

- Rincian 1. Tuliskan nama provinsi beserta kode dengan jelas dan benar.
Rincian 2. Tuliskan nama kabupaten/kota beserta kode dengan jelas dan benar.
Rincian 3. Tuliskan nama kecamatan beserta kode dengan jelas dan benar.
Rincian 4. Tuliskan nama kelurahan/desa beserta kode dengan jelas dan benar.

Blok II. Keterangan Petugas

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat identitas pencacah dan pemeriksa.

- Rincian 1. Tuliskan nama pencacah dan pemeriksa dengan jelas dan lengkap.
Rincian 2. Tuliskan tanggal kegiatan pencacahan dan pemeriksaan dengan benar.
Rincian 3. Berikan tanda tangan pencacah dan pemeriksa dengan benar.

Blok III. Keterangan Usaha

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keterangan usaha yang lengkap dan jelas, termasuk status usaha, kegiatan utama yang dilakukan perusahaan sehingga secara unik dapat diberi kode KBLI 5 digit, dan jenis lapangan usaha (menurut kategori KBLI 2009).

Rincian 1. Tuliskan nama perusahaan/pengusaha dengan lengkap dan jelas. Jika tidak memiliki nama perusahaan maka tuliskan nama pengusahanya. Contoh: Warung makan Mak Ijah, kontrakan Pak Raden.

Rincian 2. Tuliskan alamat perusahaan/usaha dengan lengkap dan jelas.

Rincian 3. Tuliskan nomor telepon/fax perusahaan/usaha dengan benar.

Rincian 4. Lingkari salah satu kode status usaha perusahaan ini. Status usaha terdiri dari Badan Usaha yang berbadan hukum, Badan usaha yang tidak berbadan hukum, dan Perorangan.

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Badan Usaha yang berbadan hukum adalah badan usaha yang memiliki harta kekayaan tersendiri, terpisah dengan harta kekayaan para pemegang saham. Badan usaha yang berbadan hukum merupakan subjek hukum yang dapat dituntut atau melakukan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha. Contoh: Persero, Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, dan Yayasan.

Badan Usaha yang tidak berbadan hukum adalah badan usaha yang harta kekayaan pendirinya tidak terpisah dengan harta kekayaan badan usaha tersebut. Badan usaha yang tidak berbadan hukum tidak dapat dituntut atau melakukan kumpulan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha tersebut, kecuali atas nama pendiri dari badan usaha tersebut. Contoh: CV, Firma, dan UD (Usaha Dagang yang sudah mendapat SIUP).

Perorangan adalah usaha yang dilakukan tanpa membentuk jenis badan usaha tertentu, misalnya usaha katering tanpa membentuk CV atau UD.

Rincian 5. Lingkari salah satu kode jaringan perusahaan. Jaringan perusahaan bisa perusahaan tunggal, atau kantor cabang.

Perusahaan/Usaha Tunggal: perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan/usaha yang bersangkutan. Perusahaan tunggal disebut juga perusahaan/usaha tanpa cabang.

Kantor Cabang/Perwakilan: perusahaan/usaha yang merupakan cabang/perwakilan dari perusahaan induknya, yang secara administratif kegiatannya dikelola dan diawasi oleh perusahaan induk tersebut.

Rincian 6. Tuliskan selengkap-lengkap jenis kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan/usaha, kemudian pemeriksa mengisikan kode KBLI 5 digit.

Contoh:

- a. usaha biro perjalanan haji dan umroh (79120). Jika dituliskan perjalanan haji dan umroh saja akan membingungkan pemeriksa karena biro perjalanan wisata dan agen perjalanan wisata berbeda kode KBLI. Jika kegiatan usahanya adalah agen perjalanan wisata maka kode KBLI-nya adalah 79111.
- b. usaha membuat furnitur dari rotan (31002). Perlu ditulis jelas bahan baku furniturnya karena ada beberapa bahan baku furnitur yang berbeda KBLI-nya. Kode KBLI 31001 untuk usaha pembuatan furnitur dari kayu, kode KBLI 31003 untuk usaha furnitur dari plastik, kode KBLI 31004 untuk furnitur dari logam, dan kode KBLI 31009 untuk furnitur yang terbuat selain dari kayu, rotan, plastik, dan logam.

Rincian 7. Lingkari salah satu jenis lapangan usaha menurut kategori sesuai dengan kegiatan utama perusahaan/pengusaha. Kategori usaha yang digunakan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009.

- | | |
|---|---|
| B. Pertambangan dan penggalian | I. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum |
| C. Industri pengolahan | J. Informasi dan komunikasi |
| D. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin | K. Jasa keuangan dan asuransi |
| E. Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah | L. Real estat |
| F. Konstruksi | M. Jasa profesional, ilmiah dan teknis |
| H. Transportasi dan pergudangan | N. Jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya |

Rincian 8. Tahun beroperasi secara komersial

Tahun mulai beroperasi secara komersial adalah tahun pertama kali unit usaha/ perusahaan tersebut menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). **Tahun mulai beroperasi secara komersial minimal dimulai tahun 2017. Perusahaan/usaha yang baru mulai memproduksi tahun 2018 tidak boleh dijadikan sampel.**

Blok IV. Pekerja dan Kompensasi Tenaga Kerja

Tujuan blok ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah jumlah pekerja dan kompensasi tenaga kerja selama tahun 2018.

Rincian 1. Banyaknya Pekerja

- a. Isikan rata-rata jumlah pekerja tetap dan pekerja kontrak

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

Pekerja tetap adalah pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada kehadiran. Apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.

- b. Isikan rata-rata jumlah pekerja tidak tetap/harian

Pekerja tidak tetap/harian adalah pekerja dibayar tidak terikat secara tetap dengan usaha/perusahaan dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/ proyek berlangsung dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

- c. Isikan rata-rata jumlah pekerja *outsourcing*

Outsourcing adalah pemindahan pekerjaan (operasi) dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Hal ini biasanya dilakukan untuk memperkecil biaya atau untuk memusatkan perhatian kepada hal utama dari perusahaan tersebut.

Pekerja outsourcing adalah pekerja yang biasanya mempunyai keterampilan/keahlian tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pekerja yang dicatat pada rincian ini adalah pekerja *outsourcing* baik yang dibayar langsung maupun tidak langsung oleh usaha/perusahaan yang menggunakan tenaga kerja *outsourcing*. Pencatatan jumlah pekerja pada perusahaan yang menyediakan tenaga kerja (perusahaan *outsourcing*), tidak mencakup tenaga kerja yang di-*outsourcing*-kan (disalurkan).

- d. Isikan rata-rata jumlah pekerja tidak dibayar

Pekerja tidak dibayar adalah pekerja keluarga yang biasanya ikut aktif dalam mengelola kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Rincian 2. Isikan banyaknya bulan efektif kegiatan usaha selama tahun 2018

Bulan kegiatan adalah bulan usaha/perusahaan melakukan kegiatan walaupun hanya satu hari.

Rincian 3. Kompensasi tenaga kerja

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai kompensasi tenaga kerja yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas. Kompensasi tenaga kerja mencakup upah/gaji dan remunerasi lainnya. Upah/gaji adalah balas jasa kepada semua tenaga kerja yang ikut dalam kegiatan produksi, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (natura). Remunerasi lainnya antara lain bonus, hadiah, asuransi, dan jaminan sosial lainnya yang dibayarkan majikan ke pekerja.

a. Kompensasi pekerja tetap dan kontrak, terdiri dari:

1. Gaji dan Tunjangan Rutin

Gaji adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang yang diterima oleh buruh/karyawan/pegawai, yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan.

Tunjangan Rutin adalah penerimaan buruh/karyawan/pegawai yang sifatnya rutin/teratur dan biasanya diterima lebih singkat atau bersamaan dengan pembayaran upah/gaji, seperti tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan suami/istri/anak, tunjangan kemahalan, dan sebagainya yang diberikan secara tetap dan teratur dalam bentuk uang atau barang. Tidak termasuk tunjangan yang tidak rutin, seperti tunjangan hari raya, bonus tahunan, bonus semesteran, bonus kuartalan, bonus prestasi, dll.

2. Upah Lembur adalah tambahan upah yang dibayarkan perusahaan terhadap buruh/karyawan/pegawai dalam bentuk uang maupun barang, sebagai imbalan atas perpanjangan jam kerja diluar jam kerja normal yang ditentukan.

3. Uang Transportasi dan Uang Makan

Uang Transportasi adalah sejumlah uang maupun barang yang diberikan perusahaan/kantor/majikan secara rutin terhadap buruh/karyawan/pegawai untuk keperluan transportasi yang berkaitan dengan pekerjaan.

Uang Makan adalah sejumlah uang maupun barang yang diberikan perusahaan/kantor/majikan secara rutin terhadap buruh/karyawan/pegawai untuk keperluan makan.

4. Hadiah, Bonus, dan sejenisnya

Bonus adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja/karyawan kepada perusahaan.

- 
5. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, dan sejenisnya** adalah biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/badan yang menangani masalah jaminan sosial dan pembayaran pensiun pekerja/karyawan.
 6. **Asuransi tenaga kerja dan sejenisnya** adalah asuransi yang dibayarkan perusahaan kepada secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi kesehatan, asuransi kesehatan, dan asuransi jiwa atas nama pekerja/karyawan.
- b. **Upah pekerja tidak tetap/harian** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pekerja tidak tetap/harian.
 - c. **Pengeluaran untuk pekerja *outsourcing*** adalah biaya/pengeluaran untuk membayar pekerja *outsourcing* kepada perusahaan penyalur tenaga kerja (termasuk upah/gaji pekerja *outsourcing* yang langsung dibayarkan ke pekerja).
 - d. **JUMLAH** [a + b + c]

Blok V. Nilai Produksi/Pendapatan (Rupiah)

Tujuan blok ini adalah untuk mendapatkan keterangan nilai produksi/pendapatan utama yang dihasilkan dengan lengkap dan jelas. Satuan nilai dalam rupiah. Dalam laporan keuangan perusahaan, pendapatan utama biasanya disebut dengan pendapatan usaha atau pendapatan operasional.

Rincian A. Nilai produksi/pendapatan utama (Khusus Konstruksi) Tahun 2018

Rincian A.1 dan Rincian A.2 ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang rinci tentang nilai produksi/pendapatan utama khusus untuk kategori Konstruksi tahun 2018.

- Kolom 1 Isikan nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan perusahaan ini di tahun 2018 dengan jelas. Contoh: pembangunan sekolah, pembangunan rumah, pemasangan ubin, dan lain-lain. Jika proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan banyak (lebih dari baris yang telah disediakan), maka sisa nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan itu dijumlahkan dan diletakkan pada baris lainnya.
- Kolom 2 Isikan lokasi proyek. Jika lokasi proyek berada di dalam provinsi, isikan kode 1 dan jika berada di luar provinsi, isikan kode 2.
- Kolom 3 Tuliskan kode KBKI dari kegiatan konstruksi yang dilakukan (diisi oleh pemeriksa).
- Kolom 4 Isikan besarnya nilai kontrak (rupiah) dari masing-masing proyek/pekerjaan. Nilai kontrak yang diisikan sesuai dengan harga kontrak yang ditandatangani. Khususnya untuk proyek/pekerjaan untuk

keperluan sendiri atau untuk dijual, nilai kontraknya tidak termasuk harga tanah.

- Kolom 5 Nilai Bahan Bangunan yang disediakan pemilik proyek (Rupiah)
Nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek adalah nilai bahan bangunan yang telah digunakan selama tahun 2018, tidak termasuk stok/persediaan. Contoh bahan bangunan pada kolom (5) seperti keramik, kusen, cat, semen, pipa, kabel, dll.
- Kolom 6 Isikan persentase pekerjaan (%) yang diselesaikan oleh perusahaan selama tahun 2018 (sesuai tabel).
- Kolom 7 Isikan nilai pekerjaan yang diselesaikan selama tahun 2018 (sesuai tabel).
Nilai pekerjaan yang diselesaikan adalah nilai kontrak dikali dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan ditambah dengan nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek.

Contoh Ilustrasi:

- **Perusahaan A** melakukan pembangunan instalasi listrik dengan nilai kontrak 500 juta rupiah (Kolom 4 terisi Rp 500.000.000). Pembangunan dimulai pada bulan Januari 2018 namun hingga akhir Desember 2018 pembangunan belum selesai, baru mencapai 80% dari keseluruhan pembangunan (Blok. V.A. Kolom 6 terisi 80). Nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek tidak ada (Blok V.A Kolom 5 terisi 0). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2018 sebesar 80% dari nilai kontrak yaitu sebesar 400 juta rupiah (Kolom 7 terisi Rp 40.000.000).
- **Perusahaan B** melakukan pengerjaan instalasi listrik dengan nilai kontrak 50 juta rupiah (Kolom 4 terisi Rp 50.000.000). Ada bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek selama tahun 2018, yaitu pembelian semen seharga 5 juta rupiah (Blok V.A Kolom 5 terisi Rp. 5.000.000). Pengerjaan itu dimulai pada bulan Desember 2018 hingga Februari 2019. Pada tahun 2018, baru mencapai 40 % (kolom 6 terisi 40 %). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2018 sebesar 40% dari nilai kontrak ditambah nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik menjadi sebesar 25 juta rupiah (Kolom 7 terisi Rp 25.000.000).
- **Perusahaan C** melakukan pengerjaan penyiapan lahan untuk pembangunan jalan tol dengan nilai kontrak 1M yang dimulai pada tahun 2016. Selama tahun 2016, penyelesaian pekerjaan baru mencapai 40% kemudian terhenti. Pada tahun 2016, pembangunan jalan tersebut tidak dilanjutkan. Namun pada triwulan II hingga triwulan IV tahun 2018, pembangunan dilanjutkan kembali sampai selesai (Kolom 4 terisi Rp 1.000.000.000 dan kolom 6 terisi 60%). Nilai bahan bangunan



yang disediakan pemilik proyek tidak ada (Blok V.A Kolom 5 terisi 0). Sehingga pada tahun 2018, nilai pekerjaan yang diselesaikan adalah sebesar 60% dari nilai kontrak yaitu sebesar 600 juta rupiah (kolom 7 terisi Rp 600.000.000).

- **Perusahaan D** melakukan jasa pembangunan rumah dengan total biaya 20 juta rupiah (Blok V.A Kolom 4 terisi Rp 20.000.000). Pembangunan dimulai pada bulan November 2018 dan selesai di tahun 2019. Pekerjaan yang dilakukan pada tahun 2018 sekitar 30% dan sisanya diselesaikan pada tahun 2019 (Blok V.A Kolom 6 terisi 30). Ada bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek selama tahun 2018, yaitu pembelian semen seharga 5 juta rupiah (Blok V.A Kolom 5 terisi Rp. 5.000.000). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2018 sebesar 30% dari nilai kontrak ditambah nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek, yaitu sebesar 11 juta rupiah (Blok V.A Kolom 7 terisi Rp 11.000.000).

Rincian B. Nilai produksi/pendapatan utama dan distribusi penjualan (Selain Konstruksi) Tahun 2018

Sub blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan nilai produksi atau pendapatan utama selain konstruksi selama tahun 2018 dalam satuan nilai rupiah. Dalam laporan keuangan perusahaan, pendapatan utama biasa disebut dengan pendapatan usaha atau pendapatan operasional. Pada sub blok ini ditanyakan juga pertanyaan terkait persentase distribusi penjualan yang dijual ke dalam provinsi (domestik) dan/atau diekspor (dijual ke luar negeri/luar provinsi).

- | | |
|---------------|---|
| Kolom 1 | Tuliskan nama produk/pendapatan utama yang dihasilkan selama tahun 2018 dengan jelas. |
| Kolom 2 | Tuliskan kode KBKI 2010 sesuai kolom (1) dengan jelas, diisi oleh pemeriksa. |
| Kolom 3 | Isikan nilai produksi/pendapatan utama (rupiah) yang dihasilkan menurut jenis produk yang sesuai dengan kolom (1) selama tahun 2018. |
| Kolom 4 | Isikan persentase distribusi penjualan yang dijual ke dalam provinsi (persen). |
| Kolom 5 | Isikan persentase distribusi penjualan yang dijual ke luar negeri (persen). |
| Kolom 6 s/d 8 | Isikan persentase distribusi penjualan yang dijual ke luar provinsi (persen) pada kolom 7 dan 8. Persentase distribusi penjualan yang dijual ke luar provinsi utama (penjualan terbesar) diisi pada kolom 7, dan isikan dua digit kode provinsi utama di kolom 6. Sementara |

persentase distribusi penjualan yang dijual ke provinsi lainnya (selain provinsi utama) diisi di kolom 8.

Kolom 9 Total persentase distribusi harus 100, yaitu kolom 4 + kolom 5 + kolom 7 + kolom 8.

Kode Provinsi

11 Aceh	19 Kep. Bangka Belitung	51 Bali	72 Sulawesi Tengah
12 Sumatera Utara	21 Kep. Riau	52 Nusa Tenggara Barat	73 Sulawesi Selatan
13 Sumatera Barat	31 DKI Jakarta	53 Nusa Tenggara Timur	74 Sulawesi Tenggara
14 Riau	32 Jawa Barat	61 Kalimantan Barat	75 Gorontalo
15 Jambi	33 Jawa Tengah	62 Kalimantan Tengah	76 Sulawesi Barat
16 Sumatera Selatan	34 DI Yogyakarta	63 Kalimantan Selatan	81 Maluku
17 Bengkulu	35 Jawa Timur	64 Kalimantan Timur	82 Maluku Utara
18 Lampung	36 Banten	65 Kalimantan Utara	91 Papua Barat
		71 Sulawesi Utara	94 Papua

Rincian 1 s.d 15 Isikan jenis produk dan nilai produksi/pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2018.

Rincian 16 Isikan jumlah nilai produksi/pendapatan utama (rincian B.1 s.d B.15)

Berikut ini jenis pendapatan/produk utama yang harus diisikan pada blok V.B kolom 1 berdasarkan kategori yang akan menjadi sampel, yaitu:

Kategori B: Pertambangan dan Penggalan, dimana contoh produk utamanya adalah:

- ✓ Batu sabak, Batu marmer (pualam), Batu granit, Batu pasir, Batu andesit, Batu tras (bubukan batu), Batu padas
- ✓ Kapur dan dolomite, Fluks batu kapur, Batu kapur (limestone), Batu kapur karang, Batu kapur magnesium (magnesit), Batu kapur lainnya, Hasil ikutan penggalian gips dan batu kapur
- ✓ Kerikil, Sirtu (pasir batu), Kerikil tanah liat, Kalsite (batu bintang), Napal, Diabase, Diatomea, Tawas, Basalt, Batu pecah (tumbuk), Batu kerikil pualam,
- ✓ Pasir darat/gunung, pasir sungai, pasir pantai, pasir kwarsa, kristal kwarsa, hasil penggalian pasir alam lainnya, hasil ikutan penggalian pasir alam
- ✓ Tanah urug, tanah liat (*common clay*), Kaolin (*coating, filler, ceramic, low grade*), Abu bumi (*fuller earth*), Kalsium bentonit, Sodium bentonit, Fire clay, Serpih, Ball clay, Tanah berwarna, Andalusite, kyanite dan sillimanite, Mullite, Tanah chamotte/tanah dinas, Hasil penggalian tanah dan tanah liat lainnya

- ✓ Gips, Anhidrit, Tepung gips keperluan teknis, Tepung gips keperluan farm, Hasil penggalan gips lainnya, Fluks batu kapur, Hasil ikutan penggalan gips dan batu kapur
- ✓ Kristal belerang, Lumpur belerang, Balok belerang, Hasil belerang lainnya
- ✓ Kalsium fosfat alam tidak digiling, Aluminium kalsium fosfat alam (guano) tidak digiling, Apatit tidak digiling, Kalsium fosfat alam digiling, Aluminium kalsium fosfat alam (guano) digiling, Apatit digiling, Hasil pertambangan fosfat lainnya, Hasil ikutan pertambangan fosfat
- ✓ Nitrat, Hasil nitrat lainnya
- ✓ Yodium, Hasil yodium lainnya
- ✓ Kalsium karbonat, kalsium karbonat lainnya
- ✓ Sulfat barium alam (barit), Karbonat barium alam (witerit), Konsentrat berilium, Konsentrat bismuth, Konsentrat brom, Konsentrat cadmium, Konsentrat cesium, Konsentrat chlor, Konsentrat germanium, Konsentrat magnesium, Konsentrat lithium, Konsentrat strontium, Konsentrat arsen, Konsentrat fluorspar, Borat alam kasar dan konsentratnya, Kriolit alam dan kiolit alam, Kieserite, Epsomite, Oksida besi mika alam,
- ✓ Tanah gemuk, Hasil penggalan tanah gemuk lainnya
- ✓ Ekstraksi garam
- ✓ Eksplorasi pertambangan

Kategori C : Industri Pengolahan:

1. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, dimana contoh produk utamanya adalah:
 - ✓ Pemintalan benang, penenunan dan penyelesaian tekstil dan bahan pakaian, barang-barang tekstil bukan pakaian (seperti sprei, taplak meja, gorden, selimut, permadani, tali temali, dll)
 - ✓ pakaian luar, pakaian dalam, pakaian kerja, pakaian santai, dan aksesoris
2. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
 - ✓ dompet, kotak rias, sarung senjata, tempat kaca mata dan tali jam
 - ✓ sepatu harian, sepatu santai (casual shoes), sepatu sandal, sepatu olaharga, sandal kelom, selop, sol dalam, sol luar.
3. Industri Barang Galian bukan Logam
 - ✓ Gelas, piring, botol dari kaca kaca
 - ✓ Batubata, genteng, piring, mangkok, vas, gelas, celengan dari tanah liat
 - ✓ Patung, pot bunga dari semen
 - ✓ Kapur tulis, kapur gambar, batako, dempul
4. Industri Alat Angkutan

- ✓ Perahu layar, kano, kayak, perahu dayung, sampan
- ✓ Becak, sepeda tanpa motor, sepeda roda tiga (pengantar), tandem (sepeda gandeng), dan sepeda anak-anak baik roda dua maupun roda tiga, kursi roda baik bermotor maupun tidak
- ✓ troleey, gerobak, delman, pedati

5. Industri Furnitur

6. Industri pengolahan lainnya

- ✓ Cincin, kalung, bros, giwang dari logam mulia, mutiara
- ✓ kecapi, seruling bambu, angklung, calung, kulintang, gong, gambang, gendang, terompet tradisional, rebab, peluit
- ✓ bola sepak, bola basket, bola volley, raket tenis, raket bulu tangkis, net volley, net pingpong, stik golf, meja pingpong, sepatu ski, papan layar dan papan selancar, peralatan untuk olahraga memancing, peralatan untuk berburu, panjat gunung, busur dan panah
- ✓ mainan anak-anak
- ✓ kaca mata pembantu penglihatan, kaca mata peredam sinar matahari/cahaya (sunglasses) dan safety googles (kaca mata untuk penahan debu, renang, selam, las), kaca mata dan lensa kontak.
- ✓ sikat dan sapu untuk berbagai kebutuhan, berbagai macam pulpen dan pensil, alat pemberi label dan tanggal, payung, tongkat untuk berjalan, alat pengunci, pemantik api, barang kebutuhan pribadi dan bermacam-macam barang seperti lilin, rangkaian bunga

7. Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

Kategori E: Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan dan pembersihan limbah dan sampah, terdiri dari:

1. Pengumpulan sampah, dimana contoh produk utamanya adalah:

- ✓ Pengumpulan sampah dari rumah tangga dan perusahaan dengan memakai tempat sampah, tempat sampah beroda, kontainer sampah dan lain-lain.
- ✓ Pengumpulan sampah berbahaya dan tidak berbahaya

2. Pengelolaan dan pembuangan sampah, dimana contoh produk utamanya adalah:

- ✓ Pengelolaan dan pembuangan berbagai bentuk sampah dengan berbagai cara yang berbeda.

Kategori H: Transportasi dan Pergudangan, terdiri dari:

1. Angkutan Darat, dimana pendapatan utamanya adalah:

- ✓ Pendapatan angkutan penumpang
- ✓ Pendapatan angkutan barang

2. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, dimana pendapatan utamanya adalah:

- 
- ✓ Pendapatan angkutan penumpang
 - ✓ Pendapatan angkutan barang
3. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, dimana pendapatan utamanya adalah:
- ✓ Pendapatan dari sewa gudang
 - ✓ Pendapatan dari jasa bongkar muat
 - ✓ Pendapatan dari jasa penyimpanan dengan pendingin

Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, terdiri dari:

1. Penyediaan Makan dan Minum, dimana pendapatan utamanya adalah:
 - ✓ Makanan dan minuman

Kategori J: Informasi dan Komunikasi, terdiri dari:

1. Penerbitan, dimana pendapatan utamanya adalah:
 - ✓ Pendapatan dari penerbitan tabloid/majalah/koran/buku
 - ✓ Pendapatan iklan
2. Jasa Konsultasi Komputer, dimana pendapatan utamanya adalah:
 - ✓ Jasa konsultasi teknologi informasi (TI), piranti keras, piranti lunak (software), dan pengembangan jaringan
 - ✓ Jasa analisis desain, pemrograman, dan pembuatan piranti lunak (software)
 - ✓ Jasa instalasi piranti keras, piranti lunak, dan jaringan
 - ✓ Jasa pemeliharaan piranti keras, piranti lunak, dan jaringan komunikasi data

Kategori K: Jasa Keuangan dan Asuransi, terdiri dari:

1. Jasa perantara keuangan, dimana pendapatan utamanya adalah:
 - ✓ Pendapatan bunga netto/bagi hasil netto
 - ✓ Provisi/komisi
2. Jasa penunjang keuangan, dimana pendapatan utamanya adalah:
 - ✓ Pendapatan usaha/operasional dalam hal ini adalah margin atau pendapatan komisi/fee, misal:
 - Kegiatan *money changer* = pendapatan/margin jual beli mata uang + komisi dari pencairan *traveller's cheque* + pendapatan pengiriman uang
 - Perdagangan perantara surat berharga = fee/komisi

Kategori L: Real Estat, dimana pendapatan utamanya adalah:

- ✓ Margin penjualan produk real estat
- ✓ Sewa produk real estat
- ✓ Komisi dari menjual produk real estat



Kategori M: Jasa Perusahaan, dimana pendapatan utamanya adalah:

- ✓ Jasa arsitektur dan teknik sipil
- ✓ Jasa sertifikasi

Kategori N: Jasa Persewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya, dimana pendapatan utamanya adalah:

- ✓ Persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat
- ✓ Persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor
- ✓ Persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air
- ✓ Persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin Pertanian dan peralatannya
- ✓ Persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin konstruksi dan peralatan konstruksi dan teknik sipil dan peralatannya
- ✓ Persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi Mesin Kantor dan Peralatannya (termasuk komputer)
- ✓ Persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat pesta
- ✓ Jasa agen perjalanan dan penyelenggara *tour*

Kategori P: Jasa Pendidikan, dimana pendapatan utamanya adalah:

- ✓ Uang pendaftaran
- ✓ Uang pangkal/sumbangan (sarana pendidikan)
- ✓ Uang kursus
- ✓ Pendapatan dari penjualan buku panduan/pelajaran
- ✓ Pendapatan dari jasa pelatihan (manajemen, komputer, dsb)

Rincian C. Pendapatan Lainnya

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang rinci tentang pendapatan lain dari perusahaan selama tahun 2018. Pendapatan tersebut adalah pendapatan neto, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya. Pendapatan lain hanya yang berkaitan langsung/tidak dapat dipisahkan administrasinya dari kegiatan utama. Satuan nilai dalam rupiah.

Rincian 1. Isikan nilai jasa dari usaha menyewakan gedung/ruangan, baik untuk kantor maupun resepsi. Rincian ini diisi untuk pendapatan sewa gedung/ruangan selain perusahaan/usaha Real Estat (kategori L).

Rincian 2. Isikan nilai penjualan barang modal bekas.

Rincian 3. Isikan nilai pendapatan dari bunga.

Rincian 4. Isikan nilai royalti dan deviden.

Rincian 5. Isikan Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama

Rincian ini diisi jika perusahaan/ usaha melakukan kegiatan perdagangan di luar kegiatan utamanya. Misalnya, pada warteg selain menjual makanan hasil olahan juga menjual makanan dan minuman jadi seperti teh botol, air mineral kemasan, dan krupuk. Nilai yang dicatat hanya keuntungan dari penjualan makanan dan minuman jadi tersebut.

Rincian 6 s.d 9 Isikan pendapatan lainnya selain rincian 1 s.d. 5.

Rincian 10. Isikan jumlah pendapatan lainnya selama tahun 2018 pada kolom 3
(R.C.1 + R.C.2 + R.C.3 + ... + R.C.9)

Rincian D. Total Pendapatan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang total pendapatan perusahaan. Isikan total nilai produksi/pendapatan perusahaan pada tahun 2018.

Total nilai produksi/pendapatan pada tahun 2018 [Kol (3) = R.A.20(7) + R.B.16(3) + R.C.10(3)].

Blok VI.A. Biaya Khusus (Rupiah) Tahun 2018

Tujuan blok ini adalah mendapatkan informasi mengenai biaya khusus yang dikeluarkan perusahaan selama tahun 2018. Satuan nilai pengeluaran dalam rupiah. Pada blok ini juga ditanyakan pertanyaan terkait persentase asal biaya khusus. Biaya khusus bisa berasal dari dalam provinsi (domestik) dan/atau impor (dari luar negeri/luar provinsi).

Kolom 1 Tuliskan rincian produk/biaya khusus selama tahun 2018 dengan jelas. Rincian biaya disini ialah selain rincian biaya yang ada di Blok VI.B

Kolom 2 Tuliskan kode KBKI 2010 sesuai kolom (1) dengan jelas, diisi oleh pemeriksa.

Kolom 3 Isikan nilai biaya (rupiah) yang dikeluarkan menurut jenis rincian pengeluaran yang sesuai dengan kolom (1) selama tahun 2018.

Kolom 4 Isikan persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari dalam provinsi (persen).

Kolom 5 Isikan persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari luar negeri (persen).

Kolom 6 s/d 8 Isikan persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari luar provinsi (persen) pada kolom 7 dan 8. Persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari luar provinsi utama (asal biaya khusus terbesar) diisi pada kolom 7, dan isikan dua digit kode provinsi utama di kolom 6.

Sementara persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari provinsi lainnya (selain provinsi utama) diisi di kolom 8.

Kolom 9 Total asal bahan baku merupakan jumlah persentase asal bahan baku di dalam provinsi + luar negeri + luar provinsi (utama) + luar provinsi (lainnya). Jumlahnya harus 100 persen.

Kode Provinsi

11 Aceh	19 Kep. Bangka Belitung	51 Bali	72 Sulawesi Tengah
12 Sumatera Utara	21 Kep. Riau	52 Nusa Tenggara Barat	73 Sulawesi Selatan
13 Sumatera Barat	31 DKI Jakarta	53 Nusa Tenggara Timur	74 Sulawesi Tenggara
14 Riau	32 Jawa Barat	61 Kalimantan Barat	75 Gorontalo
15 Jambi	33 Jawa Tengah	62 Kalimantan Tengah	76 Sulawesi Barat
16 Sumatera Selatan	34 DI Yogyakarta	63 Kalimantan Selatan	81 Maluku
17 Bengkulu	35 Jawa Timur	64 Kalimantan Timur	82 Maluku Utara
18 Lampung	36 Banten	65 Kalimantan Utara	91 Papua Barat
		71 Sulawesi Utara	94 Papua

Contoh biaya khusus:

1. Kategori Pertambangan dan Penggalan

Penggalan: biaya khususnya misalnya berupa bahan peledak (dinamit, blasting gelatin, black powder); bahan penyundut (detonator, sumbu api, sumbu peledak); dan lain-lain. Termasuk juga biaya jasa pertambangan seperti biaya jasa eksplorasi dan biaya izin usaha pertambangan.

2. Kategori Konstruksi

Biaya khususnya misalnya berupa biaya menyubkontrakkan ke pihak lain; bahan-bahan yang digunakan (cat, lak, pernis; kayu lapis, gergajian, kusen; kayu log; bambu; kaca; genteng, seng, asbes; ubin (keramik/tegel); pipa/PVC dan bahan plastik lainnya; paku, engsel, mur, baut, kunci dan sejenisnya) dan biaya khusus lainnya.

3. Kategori Transportasi dan Pergudangan

- ✓ Angkutan Darat, biaya khususnya seperti : biaya ijin trayek, biaya masuk terminal, biaya uji kelayakan kendaraan (kir).
- ✓ Angkutan Sungai, Danau Penyeberangan (ASDP): biaya khususnya misalnya berupa biaya pelayanan, pembekalan, penumpukan dan bongkar muat barang kapal; biaya pelabuhan (pemeliharaan dermaga, biaya sandar, biaya tambat/labuh); biaya izin trayek.

4. Kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Biaya khususnya misalnya berupa biaya pembelian bahan makanan dan minuman yang diolah; pembelian makanan & minuman jadi yang diolah kembali (mie instan, susu); dan biaya khusus lainnya.

5. Kategori Informasi dan Komunikasi

- ✓ Penerbitan: biaya khususnya misalnya berupa pembelian bahan baku dan penolong; pembayaran royalti ke penulis buku yang diterbitkan, pembuat

software dan lainnya; pencetakan kepada pihak lain; pencegahan pencemaran; dan lain-lain.

- ✓ Jasa Konsultansi Komputer: biaya khususnya misalnya berupa pengadaan piranti keras yang merupakan bagian dari hasil pekerjaan; pengadaan perangkat lunak dasar (*software*) yang merupakan bagian dari hasil pekerjaan; perencanaan/ analisis/ desain; pemrograman oleh pihak lain; uji coba, testing dan instalasi; data capture (entry data); biaya konsultan yang dipekerjakan; dan lain-lain.

6. Kategori Jasa Persewaan, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya

Jasa Persewaan: biaya khususnya misalnya biaya pembelian bahan pembersih; biaya perijinan; dan lain-lain.

Blok VI.B. Biaya Umum (Rupiah) Tahun 2018

Tujuan blok ini adalah mendapatkan informasi mengenai biaya umum yang dikeluarkan perusahaan selama tahun 2018. Satuan nilai pengeluaran dalam rupiah. Pada blok ini juga ditanyakan pertanyaan terkait persentase asal biaya umum. Biaya umum bisa berasal dari dalam provinsi (domestik) dan/atau impor (dari luar negeri/luar provinsi).

Kolom 2 Isikan nilai biaya umum (rupiah) yang dikeluarkan selama tahun 2018.

Kolom 3 Isikan persentase asal biaya umum yang diperoleh dari dalam provinsi (persen)

Kolom 4 Isikan persentase asal biaya umum yang diperoleh dari dalam provinsi (persen)

Kolom 5 s/d 7 Isikan persentase asal biaya umum yang diperoleh dari luar provinsi (persen) pada kolom 6 dan 7. Persentase asal biaya umum yang diperoleh dari luar provinsi utama (asal biaya umum terbesar) diisi pada kolom 6, dan isikan dua digit kode provinsi utama di kolom 5. Sementara persentase asal biaya umum yang diperoleh dari provinsi lainnya (selain provinsi utama) diisi di kolom 7.

Kolom 8 Total persentase distribusi harus 100, yaitu kolom 3 + kolom 4 + kolom 6 + kolom 7

Rincian 1. Bahan Bakar

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya bahan bakar yang digunakan dengan lengkap dan jelas.

Biaya bahan bakar adalah biaya seluruh pemakaian segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, termasuk biaya bakar minyak (BBM), elpiji, gas kota dan bahan bakar



lainnya seperti kayu/arang dan lainnya. Termasuk juga bahan bakar untuk membangkitkan listrik sendiri.

Rincian 2. Pelumas

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pelumas yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas.

Biaya pelumas adalah biaya seluruh pemakaian segala zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Rincian 3. Listrik

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya listrik yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas.

Biaya listrik adalah biaya pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin, termasuk pemakaian listrik untuk mesin pompa air

Rincian 4. Air Bersih

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya air yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas.

Biaya air adalah biaya pemakaian air untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain. Termasuk pembelian air dari pedagang air keliling atau truk tangki air.

Rincian 5. Angkutan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan angkutan selama tahun 2018.

Biaya pengangkutan adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemindahan barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor.

Rincian 6. Pos dan jasa kurir

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan pos dan jasa kurir selama tahun 2018.

Rincian 7. Telepon dan komunikasi lainnya

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon dan komunikasi lainnya selama tahun 2018. Biaya komunikasi adalah biaya yang dikeluarkan khusus perusahaan/usaha, misal pembayaran kepada PT. TELKOM atas pulsa yang terjual atau atas penggunaan jaringan/frekuensi (dalam negeri), pembayaran kepada PT. INDOSAT atas pulsa yang terjual atau atas penggunaan jaringan (luar negeri), biaya sewa satelit.

Rincian 8. Keperluan Kantor dan Kemasan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan peralatan kantor yang mencakup alat tulis kantor dan berbagai keperluan kantor yang berupa barang-barang dari kertas (kertas, map, amplop, dan lain-lain), barang-barang kimia (tinta, karbon, dan lain-lain) dan alat perekam data (CD, flashdisk, hardisk, dan lain-lain) selama tahun 2018.

Pengepakan/Kemasan meliputi biaya yang dikeluarkan untuk keperluan kemasan hasil produksi baik kemasan dari kertas/karton, plastik, gelas, logam, kayu dan lainnya.

Rincian 9. Sewa

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya sewa yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas.

Biaya sewa meliputi biaya sewa gedung/ruangan, gudang, kendaraan, dan mesin/alat-alat/perlengkapan. Jika sewa lebih dari satu tahun, misalnya 2 tahun, maka nilai sewanya dibagi dua, sedangkan jika sewa kurang dari satu tahun nilai sewanya dicatat sesuai yang dikeluarkan.

Rincian 10. Pemeliharaan dan perbaikan kecil

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pemeliharaan barang modal (seperti: mesin, gedung, kendaraan dan barang inventarisasi kantor lainnya) agar menjamin kelancaran kegiatan produksi selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas. Biaya tersebut bersifat rutin (reguler) maupun yang bersifat periodik. Termasuk biaya pembelian suku cadang.

Rincian 11. Perjalanan Dinas

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya uang saku dan harian, akomodasi, dan restoran yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas.

Biaya akomodasi/penginapan adalah biaya yang dikeluarkan untuk penginapan di suatu tempat, dalam rangka pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh karyawan perusahaan tersebut. Biaya pengangkutan barang yang dicatat adalah selain biaya pengangkutan barang dagangan.

Rincian 12. Pendidikan dan pelatihan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pendidikan dan pelatihan yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas. Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pekerja.

Rincian 13. Penelitian dan pengembangan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya penelitian dan pengembangan sumber daya yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas.



Biaya penelitian dan pengembangan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka riset untuk pengembangan usaha. Riset tersebut meliputi studi kelayakan, pengembangan produksi dan sejenisnya. **Tidak termasuk** biaya-biaya yang menyangkut penjualan pemasaran produk.

Rincian 14. Jasa Keuangan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya jasa yang dibayarkan terkait dengan jasa keuangan digunakan selama tahun 2018. Biaya jasa tersebut meliputi pengeluaran untuk pembayaran bunga pinjaman, provisi dan komisi (biaya administrasi), premi asuransi (selain asuransi untuk pegawai), leasing dan lain-lain.

Rincian 15. Jasa-jasa

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya jasa-jasa yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas. Biaya jasa-jasa meliputi pengeluaran untuk tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dan lainnya), asuransi kerugian, promosi/iklan, dan jasa perusahaan lainnya.

Biaya konsultan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada konsultan, engineering dan arsitek, seperti pembuatan gambar, biaya pengukuran dan biaya perencanaan dalam rangka pembuatan bangunan/konstruksi.

Biaya akuntan/lembaga hukum adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada akuntan/notaris seperti: biaya jasa penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya jasa pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya jasa dalam pembuatan surat perjanjian dan akte.

Promosi/iklan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas promosi/iklan baik yang dilakukan sendiri maupun oleh pihak lain. Sedangkan promosi/iklan dikerjakan oleh perusahaan sendiri (pasang spanduk atau papan reklame), pajak reklame/iklan yang dibayar perusahaan dimasukkan ke pajak tak langsung.

Rincian 16. Biaya Penyusutan dan Amortisasi

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya penyusutan dan amortisasi yang digunakan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas. Biaya penyusutan terdiri dari biaya penyusutan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, inventaris kantor lainnya.

Biaya penyusutan adalah biaya yang disisihkan dengan tujuan untuk mengganti susutnya nilai barang modal karena dipakai dalam melakukan kegiatan produksi, dimana pada saat barang modal tersebut sudah tidak dapat dipakai lagi, maka dapat diganti dengan barang modal baru yang sumbernya dari akumulasi penyusutan (senilai uang yang disisihkan).

Amortisasi adalah penyusutan atas aktiva tidak berwujud seperti paten, lisensi, copy right, dan biaya-biaya/pengeluaran yang ditanggihkan.

Rincian 17. Pajak atas produksi

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan pajak yang dikeluarkan perusahaan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas.

Pajak yang dicakup meliputi pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan bermotor, bea balik nama dan pajak lainnya (pajak reklame/iklan). Pajak disini **tidak termasuk** Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh) baik pajak perusahaan maupun pegawai.

Rincian 18. Biaya Umum Lainnya

Biaya pengeluaran produksi lainnya antara lain; jasa kebersihan, jasa keamanan, iuran anggota organisasi, sumbangan, langganan majalah dan surat kabar, serta lainnya.

Iuran anggota organisasi adalah Biaya yang dikeluarkan perusahaan secara berkala, dalam keikutsertaannya sebagai anggota organisasi, baik pada badan nasional maupun internasional.

Isikan rincian e s/d l untuk biaya umum lainnya yang belum tercakup pada rincian a s/d d yang digunakan dalam proses produksi.

Rincian 19. Total Biaya Umum

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua biaya umum. Total pengeluaran diperoleh dari penjumlahan rincian 1 s.d 18.

Rincian 20. Total Pengeluaran

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua biaya/pengeluaran, yaitu dengan menjumlahkan total biaya khusus dan total biaya umum.

Total pengeluaran = VI.A.R.31 + VI.B.R.19

Rincian 21. Laba/Rugi

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan laba/rugi perusahaan/usaha, yaitu dengan mengurangi total pendapatan dan total pengeluaran.

Total laba/rugi = V.D - VI.B.R.20

Blok VII. Catatan

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat keterangan tambahan yang perlu disampaikan untuk memperjelas isian di daftar, ataupun mencatat kesulitan dan permasalahan yang timbul selama melakukan tugas pencacahan di lapangan, seperti adanya kejadian yang ekstrem yang dijumpai di lapangan dan sebagainya.

Blok VIII. Keterangan Pengesahan

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai nama, jabatan, dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan/usaha serta stempel/cap perusahaan/usaha.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kesioner SKNP 2019

RAHASIA

SKNP 2019

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI KHUSUS NERACA PRODUKSI

Perhatian :

1. Tujuan survei ini adalah untuk mengetahui struktur pendapatan dan pengeluaran dan pemanfaatan tenaga dalam perekonomian serta distribusi barang/jasa dan awal bahan baku utama.
2. Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kewajiban data yang diberikan diaman oleh Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21.
4. Survei ini tidak ada hubungannya dengan penungutan pajak dan tidak dipungut biaya.

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT		
1. Provinsi		
2. Kabupaten/Kota		
3. Kecamatan		
4. Kelurahan/Desa		

Tempat yang tidak survei

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS		
Rincian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama petugas		
2. Tanggal pelaksanaan kegiatan		
3. Tanda tangan		

BLOK III. KETERANGAN USAHA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan usaha secara lengkap dan jelas, termasuk status usaha, kegiatan utama yang dilakukan perusahaan dan jenis lapangan usahanya.

- Revisi1: Tuliskan nama perusahaan/produksi dengan lengkap dan jelas. Jika tidak memiliki nama perusahaan maka tuliskan nama pengusahanya. Contoh: Warung makan Miki Jaya, Konfeksi Pak Bades.
- Revisi2: Tuliskan alamat perusahaan/usaha dengan lengkap dan jelas.
- Revisi3: Tuliskan nomor telepon/fax perusahaan/usaha dengan benar.
- Revisi4: Uraikan salah satu kode status usaha perusahaan.

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Badan Usaha yang berbadan hukum adalah badan usaha yang memiliki harta kekayaan tersendiri, terpisah dengan harta kekayaan para pemegang saham. Badan usaha yang berbadan hukum merupakan subjek hukum yang dapat diuntut atau melakukan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha. Contohnya: Persero, Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, dan Yayasan.

Badan Usaha yang tidak berbadan hukum adalah badan usaha yang harta kekayaan pendirinya tidak terpisah dengan harta kekayaan badan usaha tersebut. Badan usaha yang tidak berbadan hukum tidak dapat diuntut atau melakukan penuntutan di muka pengadilan atas nama badan usaha tersebut, kecuali atas nama pendiri dan badan usaha tersebut. Contohnya: CV, Firma, LD, dan PD.

Perorangan adalah usaha yang dilakukan tanpa membentuk jenis badan usaha tertentu, misalnya usaha keluarga tanpa membentuk CV atau LD.

- Revisi5: Uraikan salah satu kode jenis perusahaan ini.

Perusahaan/Usaha Tunggal: perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan tunggal adalah juga perusahaan tanpa cabang.

Kantor Cabang/Perwakilan: perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/representasi dari perusahaan induknya, yang secara administratif kegiatannya dikelola dan diawasi oleh perusahaan induk tersebut.

- Revisi6: Tuliskan selengkap-lengkapya jenis kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan/usaha.

Contoh:

- usaha jasa perjalanan haji dan umrah (70120). Jika dilakukan perjalanan haji dan umrah saja akan menggugurkan pemerkosa karena kea perorangan swasta dan agen perjalanan wisata berbeda kode KBLI. Jika kegiatan usahanya adalah agen perjalanan wisata maka kode KBLI-nya adalah 70111.

- usaha membuat furnitur dan rumah (31000). Perlu ditulis jenis bahan baku furniturnya karena ada beberapa bahan baku furnitur yang berbeda KBLI-nya. Kode KBLI 31001 untuk usaha pembuatan furnitur dari kayu, kode KBLI 31003 untuk usaha furnitur dari plastik, kode KBLI 31004 untuk furnitur dari logam, dan kode KBLI 31006 untuk furnitur yang terbuat dari kayu, logam, plastik, dan logam.

- Revisi7: Uraikan salah satu jenis lapangan usaha menurut kategori sesuai dengan kegiatan utama perusahaan/produksi.

- Revisi8: Tahun mulai beroperasi secara komersial

Tahun mulai beroperasi secara komersial adalah tahun pertama kali unit usaha/perusahaan tersebut menghasilkan/mengproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Tahun mulai beroperasi secara komersial minimal dimulai tahun 2017. Perusahaan/usaha yang baru mulai berproduksi tahun 2015 tidak boleh dijadikan sampel.

BLOK III. KETERANGAN USAHA	
1. Nama Perusahaan/Pengusaha	
2. Alamat	
3. No Telp / Fax	
4. Status Usaha (lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai): Badan usaha yang ber Badan Hukum - 1 Badan usaha yang tidak ber Badan Hukum - 2 Perorangan - 3	☐
5. Jaringan Perusahaan (lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai): Tunggal - 1 Cabang / Perseorangan - 2	☐
6. Jenis Kegiatan Utama yang Dilakukan oleh Perusahaan: (Tuliskan selengkapnya di sampingnya) _____ _____	KBL / 2009 5 Digit (jika lebih panjang)
7. Jenis Lapangan Usaha: Perawatan & perbaikan - B Jasa keagenan & asuransi - H Industri pengolahan - C Real estate - I Peng. listrik, gas, air panas & udara dingin - D Jasa profesional, ilmiah & teknik - M Peng. air, pengelolaan sampah & daur ulang - E Jasa perantara, informasi & agen perjalanan - N Manufaktur - F Jasa pendidikan - P Transportasi & pergudangan - H Jasa kesehatan & kegiatan sosial - Q Peny. akomodasi & restoran minum - J Rekreasi, budaya & rekreasi - R Informasi & komunikasi - K Kegiatan jasa lainnya - S	☐
8. Tahun mulai beroperasi secara komersial	

BLOK IV. PEKERJA DAN KOMPENSASI TENAGA KERJA

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pekerja-pekerja dan kompensasi tenaga kerja selama tahun 2018

Revisi 1 Banyaknya pekerja

1. **Adalah** jumlah pekerja tetap dan pekerja kontrak.
Pekerja adalah kapalan di mana yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak kurang) dalam seminggu yang lalu.
Pekerja tetap adalah pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada kehadiran. Apabila diberlakukan biasanya mendapat pesangon.
Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti perjanjian yang berlaku di perusahaan.
2. **Adalah** jumlah pekerja tetap dan pekerja kontrak.
Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja dengan suatu perjanjian tertentu yang tidak dapat diubah atau diubah dengan cara yang tidak menguntungkan dan bila perjanjian berakhir telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.
3. **Adalah** jumlah pekerja outsourcing.
Outsourcing adalah penyalihan pekerjaan (person) dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Hal ini biasanya dilakukan untuk memperoleh biaya atau untuk memusatkan perhatian kepada hal utama dari perusahaan tersebut.
Pekerja **outsourcing** adalah pekerja yang biasanya mempunyai kontrak jangka waktu tertentu yang dibayarkan oleh perusahaan. Pekerja yang dipekerjakan secara ini adalah pekerja outsourcing baik yang bekerja langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan yang menggunakan tenaga kerja outsourcing. Perusahaan yang pekerja pada perusahaan yang menyediakan tenaga kerja perusahaan outsourcing tidak membayar tenaga kerja yang di-outsource-kan (dikukuhkan).
Adalah jumlah pekerja tetap dan pekerja kontrak.
4. **Adalah** jumlah pekerja tetap dan pekerja kontrak yang bekerja untuk atau dalam kegiatan kegiatan usaha perusahaan, yang tidak termasuk upah/gaji. **Termasuk pemilik**

Revisi 2. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018

Bulan kegiatan adalah bulan usaha perusahaan melakukan kegiatan walaupun hanya satu hari.

Revisi 3. **Kompensasi Tenaga Kerja**

Revisi 4. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 5. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 6. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 7. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 8. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 9. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 10. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 11. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 12. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 13. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 14. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 15. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 16. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 17. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 18. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 19. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 20. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 21. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 22. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 23. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 24. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 25. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 26. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 27. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 28. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 29. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 30. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 31. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 32. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 33. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 34. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 35. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 36. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 37. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 38. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 39. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 40. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 41. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 42. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 43. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 44. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 45. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 46. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 47. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 48. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 49. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 50. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 51. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 52. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 53. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 54. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 55. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 56. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 57. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 58. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 59. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 60. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 61. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 62. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 63. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 64. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 65. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 66. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 67. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 68. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 69. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 70. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 71. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 72. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 73. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 74. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 75. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 76. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 77. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 78. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 79. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 80. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 81. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 82. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 83. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 84. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 85. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 86. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 87. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 88. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 89. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 90. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 91. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 92. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 93. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 94. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 95. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 96. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 97. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 98. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 99. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018
Revisi 100. **Adalah** jumlah bulan bekerja dalam kegiatan usaha selama tahun 2018

BLOK IV. PEKERJA DAN KOMPENSASI TENAGA KERJA		
No	Rincian	Tahun 2018
20	21	22
1.	Banyaknya pekerja (orang)	
	a. Pekerja tetap dan kontrak	
	b. Pekerja tidak tetap/harian	
	c. Pekerja outsourcing	
	d. Pekerja tidak dibayar	
2.	Banyaknya bulan efektif kegiatan usaha (bulan)	
3.	Kompensasi tenaga kerja (Rp/jam)	
	a. Kompensasi pekerja tetap dan kontrak (R.a.1 + R.a.2 + R.a.3 + R.a.4 + R.a.5 + R.a.6)	
	1. Gaji dan tunjangan rutin	
	2. Upah lembur	
	3. Uang transportasi dan songkokan	
	4. Kostah, bensin, dan sejenisnya	
	5. Jajan dan minuman, tunjangan sosial, dan sejenisnya	
	6. Asuransi tenaga kerja dan sejenisnya	
	b. Upah pekerja tidak tetap/harian	
	c. Pengeluaran untuk pekerja outsourcing	
	d. JUMLAH (R.a + R.b + R.c)	

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan nilai produksi/pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2019 dengan lengkap dan jelas. Selain nilai dalam rupiah.

A. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA (KHUSUS KONSTRUKSI)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang terdapat nilai produksi/pendapatan utama khusus untuk kategori Konstruksi tahun 2019.

- Kolom 1: Isikan nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan perusahaan ini di tahun 2019 (sesuai label) dengan jelas. Contoh: pembangunan sekolah, pembangunan rumah, pembelegan ubin dll. Jika proyek atau jenis pekerjaan bangunan yang dikerjakan banyak (lebih dari satu yang telah disediakan), maka isi nama proyek atau jenis pekerjaan bangunan itu dijumlahkan dan dituliskan pada baris lainnya.
- Kolom 2: Isikan lokasi proyek. Jika lokasi proyek berada di dalam provinsi, isikan kode 1 dan jika berada di luar provinsi, isikan kode 2.
- Kolom 3: Tuliskan kode KBB-1 dan kegiatan konstruksi yang dilakukan.
- Kolom 4: Isikan besarnya nilai kontrak (rupiah) dan masing-masing proyek/pekerjaan. Nilai kontrak yang diisikan sesuai dengan harga kontrak yang ditandatangani. Khususnya untuk proyek/pekerjaan untuk kepelatan sendiri atau untuk dijual nilai kontraknya tidak termasuk harga tanah.
- Kolom 5: Nilai Bahan Bangunan yang disediakan pemilik proyek (Tupiah). Nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek adalah nilai bahan bangunan yang telah digunakan selama tahun 2019, tidak termasuk stok/persediaan. Contoh bahan bangunan pada kolom 5) seperti keramik, kuas, cat, semen, pipa, kabel, dll.
- Kolom 6: Isikan persentase pekerjaan (%) yang diselesaikan oleh perusahaan selama tahun 2019 (sesuai label).
- Kolom 7: Isikan nilai pekerjaan yang diselesaikan tahun 2019 (sesuai label). Nilai pekerjaan yang diselesaikan adalah nilai kontrak dikali dengan persentase pekerjaan yang diselesaikan ditambah dengan nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek.

Contoh Rincian:

- Perusahaan A melakukan pembangunan instalasi listrik dengan nilai kontrak 500 juta rupiah (Blok V A Kolom 4 terisi Rp 500.000.000). Pembangunan dimulai pada bulan Januari 2019 namun hingga akhir Desember 2019 pembangunan belum selesai, baru mencapai 80% dan keseluruhan pembangunan (Blok V A Kolom 6 terisi 80). Nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek tidak ada (Blok V A Kolom 5 terisi 0). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2019 sebesar 80% dan nilai kontrak ditambah nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek, yaitu sebesar 400 juta rupiah (Blok V A Kolom 7 terisi Rp 400.000.000).
- Perusahaan B melakukan jasa pembangunan rumah dengan nilai biaya 20 juta rupiah (Blok V A Kolom 4 terisi Rp 20.000.000). Pembangunan dimulai pada bulan November 2019 dan selesai di tahun 2019. Pekerjaan yang dilakukan pada tahun 2019 sekitar 30% dan sisanya diselesaikan pada tahun 2019 (Blok V A Kolom 6 terisi 30). Ada bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek selama tahun 2019, yaitu pembelian semen seharga 5 juta rupiah (Blok V A Kolom 5 terisi Rp 5.000.000). Sehingga, nilai pekerjaan yang diselesaikan pada tahun 2019 sebesar 30% dan nilai kontrak ditambah nilai bahan bangunan yang disediakan pemilik proyek, yaitu sebesar 11 juta rupiah (Blok V A Kolom 7 terisi Rp 11.000.000).

BLOK V. NILAI PRODUKSI PENDAPATAN (RUPIAH)						
A. NILAI PRODUKSI PENDAPATAN UTAMA (KHUSUS KONSTRUKSI) TAHUN 2018						
Khusus untuk kegiatan usaha bangunan (konstruksi) tahun 2018						
Nama Proyek (Jenis Pekerjaan Bangunan)	Lokasi Proyek (1. Dalam Provinsi 2. Luar Provinsi)	Kode KBR (*)	Nilai Kontrak (Rp)	Nilai Bahan Bangunan yang disediakan untuk proyek (Rp)	(%) Pekerjaan yang Diserahkan Selama Tahun 2018	Nilai Pekerjaan yang Diserahkan Tahun 2018 (Rp)
01	02	03	04	05	06	(04 - 05) + 06 + 07
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19. Lainnya						
20. J U M L A H (1 + 2 + 3 + ... + 19)						

*Nilai dalam miliar

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan nilai produksi/pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas. Satuan nilai pendapatan dalam rupiah.

B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA DAN DISTRIBUSI PENJUALAN (SELAIN KONSTRUKSI) TAHUN 2018

Sub blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan nilai produksi atau pendapatan utama selain konstruksi selama tahun 2018 dalam satuan nilai rupiah. Dalam laporan keuangan perusahaan, pendapatan utama biasa disebut dengan pendapatan usaha atau pendapatan operasional. Pada sub blok ini ditanyakan juga pertanyaan terkait persentase distribusi penjualan yang dijual ke dalam provinsi (domestik) dan/atau ekspor (dijual ke luar negeri/luar provinsi).

- Kolom 1 Tuliskan nama produk/pendapatan utama yang dihasilkan selama tahun 2018 dengan jelas.
 Kolom 2 Kode KBL 2010 dari jenis perusahaan.
 Kolom 3 Isikan nilai produksi/pendapatan utama (rupiah) yang dihasilkan menurut jenis produk pada tahun 2018.
 Kolom 4 Isikan persentase distribusi penjualan yang dijual ke dalam provinsi (persen).
 Kolom 5 Isikan persentase distribusi penjualan yang dijual ke luar negeri (persen).
 Kolom 6 & 7 Isikan persentase distribusi penjualan yang dijual ke luar provinsi (persen) pada kolom 7 dan 8. (Persentase distribusi penjualan yang dijual ke luar provinsi utama (penjualan terbesar) dan pada kolom 7, dan isikan dua digit kode provinsi utama di kolom 8. Sementara persentase distribusi penjualan yang dijual ke provinsi lainnya (selain provinsi utama) diisi di kolom 8.
 Kolom 9 Total persentase distribusi harus: K9 = kolom 4 + kolom 5 + kolom 7 + kolom 8.

Kode Provinsi	11 Aceh	19 Jog. Bngk. Betung	31 Bali	72 Sulawesi Tengah
	12 Sumatera Utara	21 Jog. Riau	32 Nusa Tenggara Barat	73 Sulawesi Selatan
	13 Sumatera Barat	31 DKI Jakarta	33 Nusa Tenggara Timur	74 Sulawesi Tenggara
	14 Riau	32 Jawa Barat	34 Kalimantan Barat	75 Gorontalo
	15 Jambi	33 Jawa Tengah	35 Kalimantan Tengah	76 Sulawesi Barat
	16 Sulawesi Selatan	34 DI Yogyakarta	36 Kalimantan Selatan	81 Maluku
	17 Bengkulu	35 Jawa Timur	37 Kalimantan Timur	82 Maluku Utara
	18 Lampung	36 Banten	38 Kalimantan Utara	83 Papua Barat
			71 Sulawesi Utara	84 Papua

- Rincian 1 s.d 15 Isikan jenis produk dan nilai produksi/pendapatan yang dihasilkan selama tahun 2018.
 Rincian 16 Isikan jumlah nilai produksi/pendapatan utama pada rincian 1 + Rincian 2 + Rincian 3 + ... + Rincian 15.

C. PENDAPATAN LAINNYA

Isikan pendapatan lain dari perusahaan pada tahun 2018. Pendapatan tersebut adalah pendapatan tidak, yaitu pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya.
 Pendapatan lain hanya yang berkaitan langsung/tidak dapat dipisahkan administrasinya dari kegiatan utama. Satuan nilai dalam rupiah.

- Rincian 1 Isikan nilai jasa dan usaha menyewakan gedung/tanah, baik untuk kantor maupun toko.
 Rincian 2 Isikan nilai pendapatan atas penggunaan aset perusahaan/usaha **Real Estate (kategori L)**.
 Rincian 3 Isikan nilai penjualan barang modal bekas.
 Rincian 4 Isikan nilai pendapatan dari bunga.
 Rincian 5 Isikan keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama.
 Rincian 6 Isikan jika perusahaan/usaha melakukan kegiatan perdagangan di luar kegiatan utamanya. Misalnya, pada waktu selain menjual makanan hasil olahan juga menjual makanan dan minuman jadi seperti teh botol, air mineral kemasan, dan jus buah. Nilai yang dicatat hanya keuntungan dan penjualan makanan dan minuman jadi tersebut.
 Rincian 7 s.d 10 Isikan pendapatan lainnya yang diperoleh perusahaan selain dari Rincian 1 s.d 6. Pemerintah juga harus mengisi kode KBL nya di kolom 2.
 Rincian 10 Isikan total dari pendapatan lainnya di kolom 3 (Rincian 1 + Rincian 2 + Rincian 3 + ... + Rincian 9).

D. TOTAL PENDAPATAN

Isikan total nilai produksi/pendapatan perusahaan pada tahun 2018. Satuan nilai dalam rupiah. Total nilai produksi/pendapatan pada tahun 2018 [Nilai D] = R.A.20 (7) + R.B.16 (8) + R.C.10 (9).

BLOK V. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN (RUPIAH)									
B. NILAI PRODUKSI/PENDAPATAN UTAMA DAN DISTRIBUSI PENJUALAN (SELAIN KOMESTRASI) TAHUN 2019									
Rincian Produk yang Dihasilkan	Kode HS/KT	Nilai (Rp/lot)	Dalam Provinsi	Distribusi Penjualan (persen)					Total
				Di Provinsi	Di Luar Provinsi	Di Luar Provinsi	Di Luar Provinsi	Di Luar Provinsi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1									100
2									100
3									100
4									100
5									100
6									100
7									100
8									100
9									100
10									100
11									100
12									100
13									100
14									100
15. Lainnya									100
16. Jumlah nilai produksi/pendapatan utama (Rincian D.1 s.d D.15)									
C. PENDAPATAN LAINNYA									
1. Keuntungan gedung/ruangan (persen/lot/lot)									100
2. Keuntungan barang modal bekas									100
3. Bunga									100
4. Royalti/Donasi									100
5. Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama									100
6									100
7									100
8									100
9									100
10. Jumlah (R.C.1 + R.C.2 + R.C.3 + ... + R.C.9)									
D. TOTAL PENDAPATAN (Kol. 3) + R.A.20 (5) + R.B.16 (8) + R.C.10 (11)									

Tetaplah berinovasi!

BLOK VI.A. BIAYA KHUSUS (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya khusus yang dikeluarkan perusahaan/usaha selama tahun 2018. Satuan nilai pengeluaran dalam rupiah. Pada blok ini ditanyakan juga terkait persentase asal biaya khusus. Biaya khusus bisa berasal dari dalam provinsi (domestik) dan/atau impor (dari luar negeri/luar provinsi).

Kolom 1	Tuliskan nama produk/biaya khusus yang digunakan selama tahun 2018 dengan jelas.
Kolom 2	Kode HSN 2010 dari oleh pemeriksa.
Kolom 3	Tuliskan nilai biaya khusus (rupiah) yang dikeluarkan menurut jenis produk pada tahun 2018.
Kolom 4	Tuliskan persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari dalam provinsi (persen).
Kolom 5	Tuliskan persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari luar negeri (persen).
Kolom 6 s.d. 8	Tuliskan persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari luar provinsi (persen) pada kolom 7 dan 8. Persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari luar provinsi utama (asal biaya khusus terbesar) diisi pada kolom 7, dan isikan dua digit kode provinsi utama di kolom 8. Sementara persentase asal biaya khusus yang diperoleh dari provinsi lainnya (dalam provinsi utama) diisi di kolom 8.
Kolom 9	Total persentase distribusi harus 100, yaitu kolom 4 + kolom 5 + kolom 7 + kolom 8.

Contoh Biaya Khusus

1. Kategori Pertambangan dan Pertambangan

- Penggalian: biaya khususnya misalnya berupa bahan peledak (dinamit), blasting gelatin, black powder, bahan penyulut (detonator, sumbu api, sumbu peledak), dan lain-lain. Termasuk juga biaya jasa pertambangan seperti biaya jasa ekspansi dan biaya izin usaha pertambangan.

2. Kategori Konstruksi

- Biaya khususnya misalnya berupa biaya mensukonitaskan kepihak lain, bahan-bahan yang digunakan (batu, lele, paku, kayu lapis, gipsum, kusen, kayu log, bambu, kaca, genteng, seng, asbes, ubin (keramik/epal), pipa PVC dan bahan plastik lainnya, paku, engsel, mut, baut, kusen dan sejenisnya) dan biaya khususnya lainnya.

3. Kategori Transportasi dan Perhubungan

- Angkutan Darat: biaya khususnya seperti: biaya izin hayek, biaya masuk terminal, biaya uji kelayakan kendaraan (ur).
- Angkutan Sungai, Danau, Penyeberangan (ASDP): biaya khususnya misalnya berupa biaya pelayanan, pembekalan, penumpukan dan bongkar muat barang kapal, biaya pelabuhan (pemeliharaan dermaga, biaya sandar, biaya tambat/ikat), biaya izin hayek.

4. Kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

- Biaya khususnya misalnya berupa biaya pembelian bahan makanan dan minuman yang dijual, pembelian makanan dan minuman jadi yang dijual kembali (jajanan, susu), dan biaya khusus lainnya.

5. Kategori Informasi dan Komunikasi

- Penerbitan: biaya khususnya misalnya berupa pembelian bahan baku dan perantara, pembayaran royalti ke penulis buku yang diterbitkan, pembelian software dan lainnya, pencetakan kepada pihak lain, pengisian percetakan, dan lain-lain.
- Jasa Komunikasi Komputer: biaya khususnya misalnya berupa pembelian printer, kamera yang merupakan bagian dari hasil pekerjaan, pengadaan perangkat lunak dasar (software) yang merupakan bagian dari hasil pekerjaan, perencanaan/analisis desain, pemrograman oleh pihak lain, uji coba, testing dan instalasi, data capture (entry data), biaya konsultasi yang dikerjakan, dan lain-lain.

6. Kategori Jasa Persewaan, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya

- Jasa Persewaan: biaya khususnya misalnya berupa pembelian bahan pembersih, biaya penjinan, dan lain-lain.

7. Kategori Jasa Pendidikan

- Biaya khususnya misalnya berupa pencetakan: buku panduan, silabus, dan sertifikat/ijazah, pembelian seragam, dan lain-lain.

8. Kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

- Jasa Perak Jempol: biaya khususnya misalnya pembelian bahan pembersih, bahan makanan dan minuman yang dijual (bahan makanan, sayur-sayuran, buah-buahan, bumbu-bumbu, daging, ikan, telur, hasil olahan dari kedelai, minyak dari kacang, makanan lainnya, susu, teh, coklat, gula pasir, dll), makanan dan minuman jadi, dan lain-lain.

BLOK VIA. BIAYA KHUSUS TAHUN 2018							
Rincian Pengeluaran	Kode KBB 2010 *)	Total Biaya (Rp/ha)	Asal Biaya (persen)				
			Dalam Provinsi	Luas Negeri	Luas (Provinsi)		Total
					Kode Prov	Uluwa	Lampung
1	2	3	4	5	6	7	8
1							100
2							100
3							100
4							100
5							100
6							100
7							100
8							100
9							100
10							100
11							100
12							100
13							100
14							100
15							100
16							100
17							100
18							100
19							100
20							100
21							100
22							100
23							100
24							100
25							100
26							100
27							100
28							100
29							100
30							100
31. TOTAL BIAYA KHUSUS (R.1 + R.2 + R.3 + ... + R.30)							

*) lihat tabel pemertihan

BLOK VII.B. BIAYA UMUM (RUPIAH)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai biaya umum yang dikeluarkan perusahaan selama tahun 2018. Seluruh nilai pengeluaran dalam rupiah. Pada blok ini ditanyakan juga terkait persentase asal biaya umum. Biaya umum bisa berasal dari dalam provinsi (domestik) dan/atau luar (di luar negeri/luar provinsi).

Kolom 2	Isikan nilai biaya umum (rupiah) yang dikeluarkan selama tahun 2018
Kolom 3	Isikan persentase asal biaya umum yang diperoleh dari dalam provinsi (persen)
Kolom 4	Isikan persentase asal biaya umum yang diperoleh dari luar negeri (persen)
Kolom 5 & 6 & 7	Isikan persentase asal biaya umum yang diperoleh dari luar provinsi (persen) pada kolom 6 dan 7. Persentase asal biaya umum yang diperoleh dari luar provinsi utama (asal biaya umum terbesar) diisi pada kolom 6, dan isikan dua digit kode provinsi utama di kolom 5. Senterikan persentase asal biaya umum yang diperoleh dari provinsi lainnya (selain provinsi utama) di sini di kolom 7.
Kolom 8	Total persentase dari luar provinsi, yaitu kolom 3 + kolom 4 + kolom 5 + kolom 7
Rincian 1.	Bahan bakar Biaya bahan bakar adalah biaya seluruh pemakaian segala bahan bakar, baik dari maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, pemanas dan lainnya yang dipakai untuk usaha, termasuk biaya bakar minyak (BBM), elpiq, gas kota dan bahan bakar lainnya seperti kapulatong dan lainnya. Termasuk juga bahan bakar untuk membangkitkan listrik sendiri.
Rincian 2.	Pelumas Biaya pelumas adalah biaya seluruh pemakaian segala zat cair yang mempunyai viskositas tertentu dipakai untuk memelihara mesin-mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
Rincian 3.	Listrik Biaya listrik adalah biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin, termasuk pemakaian listrik untuk mesin pompa air.
Rincian 4.	Air Bersih Biaya air adalah biaya seluruh pemakaian air untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti pembelian air bersih dan penyediaan air minum badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain. Termasuk pembelian air dari pedagang air keliling atau truk langgan.
Rincian 5.	Angkutan Biaya pengangkutan adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengiriman barang/bahan dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor.
Rincian 6.	Pas dan jasa komunikasi Biaya pas dan jasa komunikasi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha atas penggunaan pas dan jasa komunikasi.
Rincian 7.	Telepon dan komunikasi lainnya Biaya Telepon dan komunikasi lainnya adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha atas penggunaan telepon dan komunikasi lainnya, misal pembayaran kepada PT. TELKOM atas pulsa yang terjual atau atas penggunaan jaringan telekomunikasi (dalam negeri), pembayaran kepada PT. INDOGAT atas pulsa yang terjual atau atas penggunaan jaringan (luar negeri), biaya sewa seluler.
Rincian 8.	Kebutuhan Kantor dan Kemasan Pengeluaran Alat tulis kantor adalah biaya pembelian alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti kertas, spidol, pensil, tinta, tinta komputer, kawat, pita mesin tik, map, kapur, serta alat pemakan debu. Pengeluaran untuk Pengemasan/Kemasan meliputi biaya yang dikeluarkan untuk mengemas hasil produksi, baik kemasan berupa plastik, pelat kardus, kapak, kayu dan lainnya.
Rincian 9.	Sewa Biaya sewa meliputi biaya sewa bangunan/gedung/ruangan, gudang, inventaris kantor, kendaraan, dan mesin/alat-alat berkegiatan jika jangka waktu sewa lebih dari satu tahun, misalnya 2 tahun, maka nilai sewa dibagi dua, sedangkan jika jangka waktu sewa kurang dari satu tahun nilai sewa akan dicatat sesuai yang dikeluarkan.
Rincian 10.	Penelitian dan perbaikan kecil Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya penelitian barang modal (seperti mesin, gedung, kendaraan dan barang inventarisasi lain lainnya) agar menjamin kelancaran kegiatan produksi selama tahun 2018 dengan lengkap dan jelas. Biaya tersebut bersifat rutin (reguler) maupun yang bersifat periodik. Termasuk biaya perbaikan suku cadang.
Rincian 11.	Perjalanan Dinas Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya uang saku dan makan, akomodasi, dan transportasi yang digunakan oleh perusahaan. Biaya akomodasi/penginapan adalah biaya yang dikeluarkan untuk penginapan di suatu tempat, dalam rangka pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh karyawan perusahaan tersebut. Biaya pengangkutan barang yang diganti adalah selain biaya pengangkutan barang dengan.

BLOK VI.B. BIAYA UMUM TAHUN 2018									
Rincian Pengeluaran	Total Biaya (Rp/ha)	Asal Biaya (persen)						Total	
		Dulast Provinsi	Impor				Total		
			Luas (hektar)	Code Baku	Luas	Luasan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1. BAHAN BAKAR									
a. Bahan bakar minyak (BBM)									100
b. Gas									100
c. Gas koki									100
d. Bahan bakar lainnya (sebutkan									100
2. PELUBING									
3. LISTRIK									
4. AIR BERSIH									
5. ANGKUTAN									
a. Biji									100
b. Jarak tempa									100
c. Ulang									100
d. Lain									100
e. Uang, bensin dan persediaan lain									100
6. POS DAN JASA KURIR									
7. TELEPON, INTERNET, DAN KOMUNIKASI LAINNYA									
8. KOPERASI, KANTOR DAN KEMUDIAN									
a. Kertas (Spesial, Fines, Polimer, Standar, Tipex, dll)									100
b. Barang-barang lain (kertas, plastik, amplop, buku, kartu, dll)									100
c. Barang-barang lain (Tinta, Karton, dll)									100
d. Alat pemrosesan data (CD, Flashdisk, Harddisk, dll)									100
e. Barang-barang perlengkapan lainnya (alat tulis, alat tulis)									100
9. SEWA									
a. Bangunan (gedung)									100
b. Gedung									100
c. Sewa alat tulis									100
d. Sewa alat tulis (sewa alat tulis)									100
e. Sewa alat tulis (sewa alat tulis)									100
10. PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN KECIL									
a. Bangunan (gedung)									100
b. Kanvasan									100
c. Mesin dan peralatan									100
d. Sewa alat tulis dan lain-lain									100
11. PERJALANAN ORANG PERORANG									
a. Uang saku dan lain-lain									100
b. Akomodasi (penginapan)									100
c. Transportasi									100

BLOK V.B. BIAYA UMUM (RUPIAH)

Rincian 12. Pendidikan dan Pelatihan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya pendidikan dan pelatihan yang digunakan selama tahun 2018. Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan keterampilan dan kekompetan pekerja.

Rincian 13. Penelitian dan pengembangan

Biaya penelitian dan pengembangan baik yang dilakukan sendiri (membuat ulang sendiri) maupun yang dilakukan pihak lain (jasa/outsourcing). Biaya penelitian dan pengembangan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka riset untuk pengembangan usaha. Riset tersebut meliputi studi kelayakan, pengembangan produk dan sejenisnya. **Tidak termasuk** biaya-biaya yang menyangkut perjalanan pemasaran produk.

Rincian 14. Jasa Keuangan

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan biaya jasa yang dibayarkan terkait dengan jasa keuangan yang digunakan selama tahun 2018. Biaya jasa tersebut meliputi pengalangan untuk pembayaran bunga pinjaman, provisi dan komisi (biaya administrasi), premi asuransi (jaminan asuransi untuk pegawai), rekening dll.

Rincian 15. Jasa-jasa

Biaya jasa (jasa meliputi pengeluaran untuk tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dan lainnya), asuransi kerugian, premi asuransi, dan jasa perusahaan lainnya.

Biaya konsultan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada konsultan (komputer/software/database, SCM dll), engineering dan arsitek, seperti pembuatan gambar, biaya pengalihan dan biaya pemindahan lokasi rangka pembuatan bangunan/struktur.

Biaya asuransi/tenaga hukum adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan kepada asuransi/notaris seperti biaya jasa penjaminan risiko dan pelaksanaan penunjukan, biaya jasa pertukaran pertukaran dan penunjukan laporan, biaya jasa dalam pembuatan surat perjanjian dan lain-lain.

Biaya premi asuransi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas premi asuransi yang dilakukan oleh pihak lain.

Rincian 16. Biaya Penyusutan dan Amortisasi

Biaya penyusutan terdiri dari biaya penyusutan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, inventaris kantor lainnya.

Biaya penyusutan adalah biaya yang diusulkan dengan tujuan untuk mengganti susutnya nilai barang modal karena dipakai dalam melakukan kegiatan produksi, dimana pada saat barang modal tersebut sudah tidak dapat dipakai lagi, maka dapat diganti dengan barang modal baru yang sumbernya dari akumulasi penyusutan (jenis aset yang di usulkan).

Amortisasi adalah penyusutan atas aktiva tidak berwujud seperti paten, merek, copyright, dan biaya-biaya pengeluaran yang di langgirkan.

Rincian 17. Pajak atas produksi

Pajak atas produksi yang di akur meliputi: pajak bumi dan bangunan, pajak kendaraan bermotor, Bea Balik Nemo, dan pajak lainnya (seperti pajak pertambahan nilai, BPHTB). Pajak ini **tidak termasuk** Pajak Penghasilan (PPH) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), baik untuk perusahaan maupun pegawai.

Rincian 18. Pengeluaran Lainnya

Biaya pengeluaran produksi lainnya antara lain: jasa kebersihan, jasa keamanan, asuransi anggar anggotasi, sumbangan, tanggungan majalah dan surat kabar, serta lainnya.

Biaya ini akan masuk untuk biaya umum lainnya yang belum terakumulasi pada rincian sebelumnya yang digunakan dalam proses produksi.

Rincian 19. Total Biaya Umum (Rincian 1 s.d 18)

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua biaya umum. Total pengeluaran diperoleh dari penjumlahan rincian 1 s.d 18.

Rincian 20. Total Pengeluaran

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan jumlah dari semua pengeluaran. Total pengeluaran = V1A.R.20 + V1B.R.19

Rincian 21. Laba/Rugi

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan nilai laba/rugi. Total laba/rugi = V1D - V1B.R.20

BLOK VI.B. BIAYA UMUM TAHUN 2018							
Rincian Pengeluaran	Total Biaya (Rupiah)	Asal Biaya (persen)					
		Dalam Provinsi	Impor				Total
			Luar Negeri	Luar Provinsi	Kode Prov	Lainnya	
10	11	12	13	14	15	16	17
12. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN							100
13. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN							
a. Dilakukan sendiri							100
b. Dilakukan pihak lain							100
14. JASA KEUANGAN							
a. Bunga pinjaman							100
b. Provisi dan komisi							100
c. Premi asuransi (selain asuransi untuk pegawai)							100
d. Leasing							100
e. Lainnya (Sebutkan:)							100
15. JASA-JASA							
a. Tenaga ahli/profesi (konsultan, notaris, akuntan, dll)							100
b. Promosi/diklan							100
c. Jasa perusahaan lainnya							100
16. BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI							
a. Bangunan							
b. Kendaraan							
c. Mesin dan peralatan							
d. Inventaris kantor lainnya							
e. Amortisasi							
17. PAJAK ATAS PRODUKSI							
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)							
b. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)							
c. Bea Balik Nama (BBN)							
d.							
e.							
18. PENGELUARAN LAINNYA							
a. Jasa kebersihan							100
b. Jasa keamanan							100
c. Iuran anggota organisasi							100
d. Sumbangan							100
e. (KBK:)							100
f. (KBK:)							100
g. (KBK:)							100
h. (KBK:)							100
19. TOTAL BIAYA UMUM (R.1 + R.2 + R.3 + ... + R.18)							
20. TOTAL PENGELUARAN (VI.A.R.31 + VI.B.R.19)							
21. LABA/RUGI (V.D - VI.B.R.20)							



BLOK VII. CATATAN

Blok ini digunakan untuk untuk mencatat keterangan tambahan yang perlu disampaikan untuk memperjelas item di dalam, maupun mencatat kesulitan dan permasalahan yang timbul selama melaksanakan tugas pelaksanaan di lapangan, seperti adanya kejadian yang ekstrim yang dijumpai di lapangan dan sebagainya.

BLOK VIII. KETERANGAN PENGESAHAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai nama, jabatan, dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian laporan ini dari pihak perusahaan/instansi serta stempel cap perusahaan/instansi.

17

Lampiran 2. Form Penggantian Sampel SKNP 2019

**FORM PENGANTIAN SAMPEL
SKNP 2019**

Provinsi: _____

Kabupaten/Kota	Kode Kategori Lama	Keterangan Usaha	Kode Kategori Pengganti	Keterangan Usaha	Penjelasan Alasan Penggantian

Mengetahui,
Kepala Bidang Nerwilis
BPS Provinsi

NIP.

_____, _____ 2019

Kepala Seksi Neraca Produksi
BPS Provinsi

NIP.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10710

Homepage: <http://www.bps.go.id>